

ABSTRAK

Latar Belakang: Obesitas pada anak merupakan isu kesehatan masyarakat global yang terus meningkat, termasuk di Asia. perkembangan teknologi digital telah menyebabkan peningkatan durasi *screen time* di kalangan anak, yang berdampak pada gaya hidup sedentari dan risiko obesitas. Studi menunjukkan bahwa *screen time* lebih dari dua jam per hari dapat meningkatkan risiko obesitas secara signifikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi hubungan antara durasi dan jenis paparan media *screen time* dengan kejadian obesitas pada anak usia sekolah dasar di wilayah Asia. **Metode:** Penelitian ini merupakan *systematic review* yang didokumentasikan dengan diagram PRISMA. Artikel dicari melalui database PubMed, Scopus, ProQuest, dan Google Scholar untuk publikasi dalam 10 tahun terakhir. Populasi penelitian adalah anak usia sekolah dasar (6-12 tahun) di Asia. Proses skrining artikel menggunakan aplikasi Rayyan AI dan penilaian kualitas studi dilakukan menggunakan instrumen *Joanna Briggs Institute* (JBI). **Hasil:** Dari 3.869 artikel yang teridentifikasi, sebanyak 8 artikel dengan studi *cross sectional* dengan total 20.286 partisipan memenuhi kriteria untuk dianalisis. Mayoritas artikel (tujuh dari delapan) menunjukkan hubungan positif yang signifikan antara peningkatan durasi *screen time* (>2 jam per hari) dengan prevalensi obesitas pada anak. Ditemukan pula bahwa prevalensi obesitas cenderung lebih tinggi pada anak laki-laki. Televisi dan komputer merupakan jenis media yang paling umum dilaporkan dalam penelitian yang dianalisis. Hasil penilaian kualitas penelitian menunjukkan sebagian besar artikel (75%) memiliki risiko bias yang rendah. **Kesimpulan:** Terdapat hubungan signifikan antara peningkatan durasi *screen time* dengan kejadian obesitas pada anak usia sekolah dasar di wilayah Asia. diperlukan intervensi kebijakan untuk mengatur penggunaan media digital sebagai upaya strategis dalam pencegahan obesitas pada anak.

Kata kunci: *screen time*, obesitas anak, media digital, anak usia sekolah.

ABSTRACT

Background: childhood obesity is a growing global public health issue, including in Asia. The development of digital technology has led to increased screen time among children, contributing to a sedentary lifestyle and an elevated risk of obesity. Studies indicated that more than 2 hours of screen time per day can significantly increase the risk of obesity. This study aims to evaluate the relationship between the duration and type of screen time exposure and the incidence of obesity in primary school-aged children in Asia. **Methods:** This study is a systematic review compiled following the PRISMA diagram. Article searches were conducted through Pubmed, Scopus, Proquest, and Google Scholar database for publications in the last 10 years. The study population was primary school-aged children (6-12 years) in Asia. The article screening process used the Rayyan AI application, and the quality assessment of the studies was conducted using the Joanna Briggs Institute (JBI) instrument. **Result:** From 3,869 identified articles, 8 cross sectional study articles with a total 20,286 participants met the criteria for analysis. The majority of studies (seven out of eight) showed a significant positive relationship between increased screen time duration (>2 hours per day) and the prevalence of obesity in children. It was also found that the prevalence of obesity tends to be higher in boys. Television and computers were the most commonly reported types of media in the analyzed studies. The quality assessment result indicated that most articles (75%) had a low risk of bias. **Conclusion:** There is a significant relationship between increased screen time duration and the incidence of obesity in primary school-aged children in Asia. Interventions and policies are needed to regulate the use of digital media as a strategic effort in preventing childhood obesity.

Keyword: screen time, childhood obesity, digital media, school aged children..